

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah aktivitas sosial yang sangat penting, dimana pendidikan berfungsi merubah keadaan masyarakat menuju keadaan yang lebih baik keterkaitan pendidikan dengan keadaan sosial sangat erat sehingga pendidikan mengalami proses perubahan sesuai dengan keadaan masyarakat yang sangat kompleks dan modern saat ini.¹ Pendidikan adalah pembelajaran tentang pengetahuan, keterampilan yang sengaja di pilih untuk membantu anak, agar jasmani, akal, dan akhlaq berkembang dengan baik. Sehingga anak sampai pada batas kesempurnaan maksimal yang dapat diacapai, dan pada akhirnya anak bahagia dalam kehidupannya sebagai individu dan dalam kehidupan masyarakatan atau bersosial dan setiap tindakan yang keluar dari anak, menjadi lebih sempurna, lebih tepat dan lebih baik bagi masyarakat, pendidikan dapat terjadi di bawah bimbingan orang lain atau dari diri sendiri¹

Paparan di atas, pendidikan adalah suatu kehidupan yang setiap manusia mempengaruhi perkembangan fisik, jiwa, social dan moral, dimana pendidikan itu kekuatan yang sangat berpengaruh dalam diri manusia misalnya kemampuan, kepribadian dan kehidupan manusia disetiap harinya, seperti hubungan dengan sesama dan hubungan dengan tuhan. Dunia pendidikan terdapat proses pembelajaran serta berbagai

macam ilmu pengetahuan dengan ilmu pengetahuan tersebut mampu menjadikan manusia yang lebih baik.

Pendidikan sangatlah penting bagi setiap orang, maka dari itu sudah seharusnya pendidikan yang ada di Negara kita ini harus berjalan dan berlangsung secara baik dan maksimal. Bahkan di Al-Qur'an sendiri terdapat ayat yang menjelaskan tentang pendidikan, yaitu terdapat dalam (QS. Al-Alaq: 1-5), yang artinya sebagai berikut :

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah
3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia
4. Yang mengajar (manusia) dengan pena
5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya

Pendidikan tidak lepas dari belajar dan pembelajaran, dengan belajar secara tekun manusia dapat mengembangkan potensi yang di milikinya, tanpa belajar manusia tidak dapat memenuhi kebutuhan. Belajar adalah aktivitas yang secara langsung melibatkan perilaku pada diri seseorang dengan berinteraksi aktif di lingkungan, sehingga dapat menghasilkan perubahan dalam perilaku atau potensi dan sikap diri manusia. Seseorang di anggap sudah belajar jika telah berubah perilakunya. Setelah proses belajar, kemudian muncul evaluasi, setelah evaluasi dilakukan akan menghasilkan satu nilai yang di sebut hasil belajar.

Hasil belajar sering dilakukan oleh seorang guru untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa setelah proses belajar mengajar dilakukan. Agar menghasilkan hasil belajar yang diharapkan, maka kegiatan pembelajaran harus dilakukan secara tepat dan menarik. Dalam proses pembelajaran diharapkan guru mampu melakukan proses pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa dan tidak mudah membuat siswa merasa bosan, misalnya dengan menggunakan media konkrit seperti media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan alat yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat komunikasi guru dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan dan memahami siswa dalam proses belajar mengajar.¹ Penggunaan media konkrit dapat meningkatkan motivasi dan semangat siswa dalam pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu proses pembelajaran dan penyampaian materi pada siswa. Mengingat pada tahapan tersebut menurut teori kognitif piaget anak pada tahap operasional kongret, pada tahap ini anak dapat berfikir secara logis mengenai peristiwa yang kongkrit.² Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa.

¹ Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 1997) hlm. 2

² Desmita, *Psikologi perkembangan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010) hlm. 47

Media pembelajaran digunakan pada mata pelajaran yang sulit, karena dengan media pembelajaran proses pembelajaran yang disampaikan oleh guru dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memahamkan siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa.³ Banyak siswa yang menganggap matematika merupakan pelajaran yang sulit di pahami, sehingga perlu adanya penggunaan media pembelajaran agar siswa tidak kesulitan dan lebih mudah memahami pembelajaran matematika, karena matematika adalah ilmu dasar yang sangat berperan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memajukan daya pikir manusia. Mempelajari matematika melatih orang untuk disiplin berfikir yang didasarkan pada berfikir logis, kritis, dan kreatif yang dibutuhkan oleh setiap individu dalam menghadapi persaingan global dan dunia nyata.⁴ Di Indonesia matematika disebut ilmu pasti dan ilmu hitung, karena mata pelajaran matematika terdapat operasi hitung seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian dan sebagainya. Penjumlahan dan pengurangan di sekolah dasar sudah diajarkan pada siswa sejak kelas 1.

Siswa Sekolah Dasar dalam pembelajaran matematika yang abstrak, siswa memerlukan alat bantu berupa media dan alat peraga yang dapat memperjelas materi. Oleh karena itu kegiatan pembelajaran perlu adanya media untuk membantu guru untuk memahamkan siswa dalam

³ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung : Citra Aditya Bakti, 1994) hlm. 16

⁴ Afidah Khairunnisa. *Matematika Dasar*, (Jakarta : Persada, 2014) hlm. 9

materi. Siswa membutuhkan media pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran pemahaman konsep dasar perkalian menggunakan media *Bussy Book*. Ketika guru mampu memilih media pembelajarannya yang tepat, proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan siswa akan mampu memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Seperti yang disampaikan oleh salah satu guru kelas I SDIT Mutiara Hati Kalitidu Bojonegoro yaitu ustadzah wahida bahwa memang dalam proses pembelajaran mata pelajaran matematika seorang guru memerlukan media pembelajaran dalam menyampaikan materi. Misalnya dalam materi penjumlahan dan pengurangan sekolah dasar kelas I. Dalam materi penjumlahan dan pengurangan banyak siswa yang masih kesulitan untuk memahami. Seperti yang kita ketahui dalam satu kelas terdiri dari berbagai macam karakter siswa dan memiliki latar belakang yang berbeda. Karena itu seorang guru memerlukan media pembelajaran agar siswa tidak jenuh, dan mudah memahami materi yang disampaikan, sehingga pembelajaran yang disampaikan dapat tercapai dan dipahami dengan maksimal.

Masalah yang dihadapi dalam pembelajaran matematika adalah penguasaan mata pelajaran matematika yang masih kurang. Rendahnya penguasaan matematika oleh para siswa tercermin dalam rendahnya prestasi belajar matematika siswa. Terbukti bahwa laporan hasil ujian sekolah matematika untuk jenjang Sekolah Dasar pada tahun 2018 memiliki nilai rata - rata 64.33, sehingga penerapan media pembelajaran

mata pelajaran matematika perlu di terapkan sejak dini yaitu kelas 1 sekolah dasar.

Adanya fenomena ini peneliti ingin mengembangkan media *Bussy Book*. *Bussy Book* merupakan media yang di buat oleh tangan manusia. Dalam media *bussy book* penjumlahan didesain dalam bentuk buku dengan bahan kain flano dan dapat menarik perhatian siswa. Dengan menggunakan media *Bussy Book* ini siswa akan lebih mudah untuk belajar memahami arti penjumlahan dan pengurangan. Penelitian di SDIT Mutiara Hati Kalitidu ini di latar belakang oleh mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan yang dianggap sulit oleh siswa sekolah dasar kelas 1, sehingga sebagai guru diperlukan pemahaman untuk melakukan pembelajaran yang telah diberikan, terkhususnya kelas I. untuk memahamkan siswa dalam proses belajar mengajar di butuhkan alat bantu atau media untuk memahamkan materi yang telah di sampaikan oleh guru.

Berdasarkan paparan diatas, maka peneliti ingin meneliti dan mengkaji secara lebih dalam tentang skripsi yang berjudul **“pengembangan media pembelajaran *bussy book* mata pelajaran matematika materi penjumlahan kelas 1 sdit mutiara hati kalitidu bojonegoro.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka penulis memberikan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan media *busy book* mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan di kelas 1 SDIT Mutiara Hati Kalitidu Bojonegoro?
2. Bagaimana validasi media *bussy book* mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan di kelas 1 SDIT Mutiara Hati Kalitidu Bojonegoro?
3. Bagaimana hambatan media *bussy book* mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan di kelas 1 SDIT Mutiara Hati Kalitidu Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengembangan media *busy book* mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan di kelas 1 SDIT Mutiara Hati Kalitidu Bojonegoro
2. Untuk mengetahui validasi media *busy book* mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan di kelas 1 SDIT Mutiara Hati Kalitidu Bojonegoro

3. Untuk mengetahui hambatan media *busy book* mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan di kelas 1 SDIT Mutiara Hati Kalitidu Bojonegoro

D. Manfaat Peneliti

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi guru

Diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi guru dalam meningkatkan kreatifitas dalam proses belajar mengajar.

2. Bagi siswa

Diharapkan dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam meningkatkan kemampuan untuk memahami materi penjumlahan dan pengurangan pada mata pelajaran matematika.

3. Bagi peneliti

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pengembangan wawasan dalam ilmu pengetahuan serta dapat menyikapi secara profesioanal kondisi nyata di SDIT Mutiara Hati Kalitidu.

E. Hipotesis

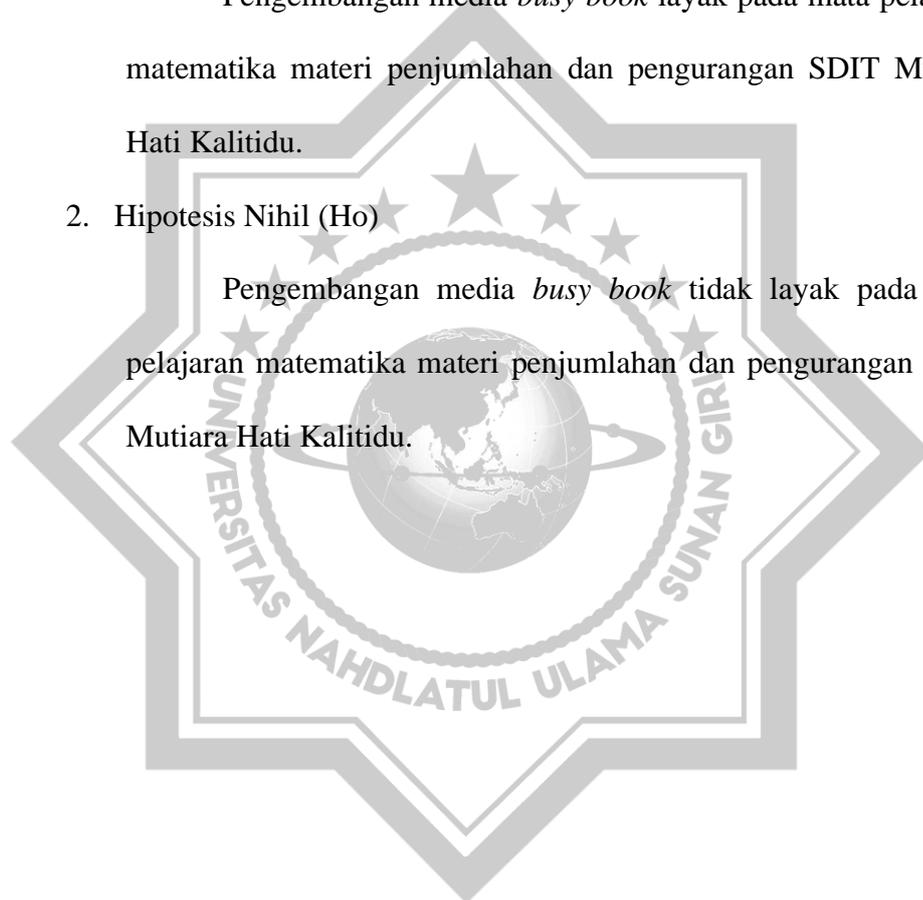
Berdasarkan penelitian yang telah dikemukakan, maka hipotesis yang diajukan adalah :

1. Hipotesis Alternatif (H_a)

Pengembangan media *busy book* layak pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan SDIT Mutiara Hati Kalitidu.

2. Hipotesis Nihil (H_0)

Pengembangan media *busy book* tidak layak pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan SDIT Mutiara Hati Kalitidu.



UNUGIRI
BOJONEGORO